LAMPIRAN 1

DAFTAR TENAGA KERJA KREMATORIUM SANTAYANA DESA ADAT TISTA

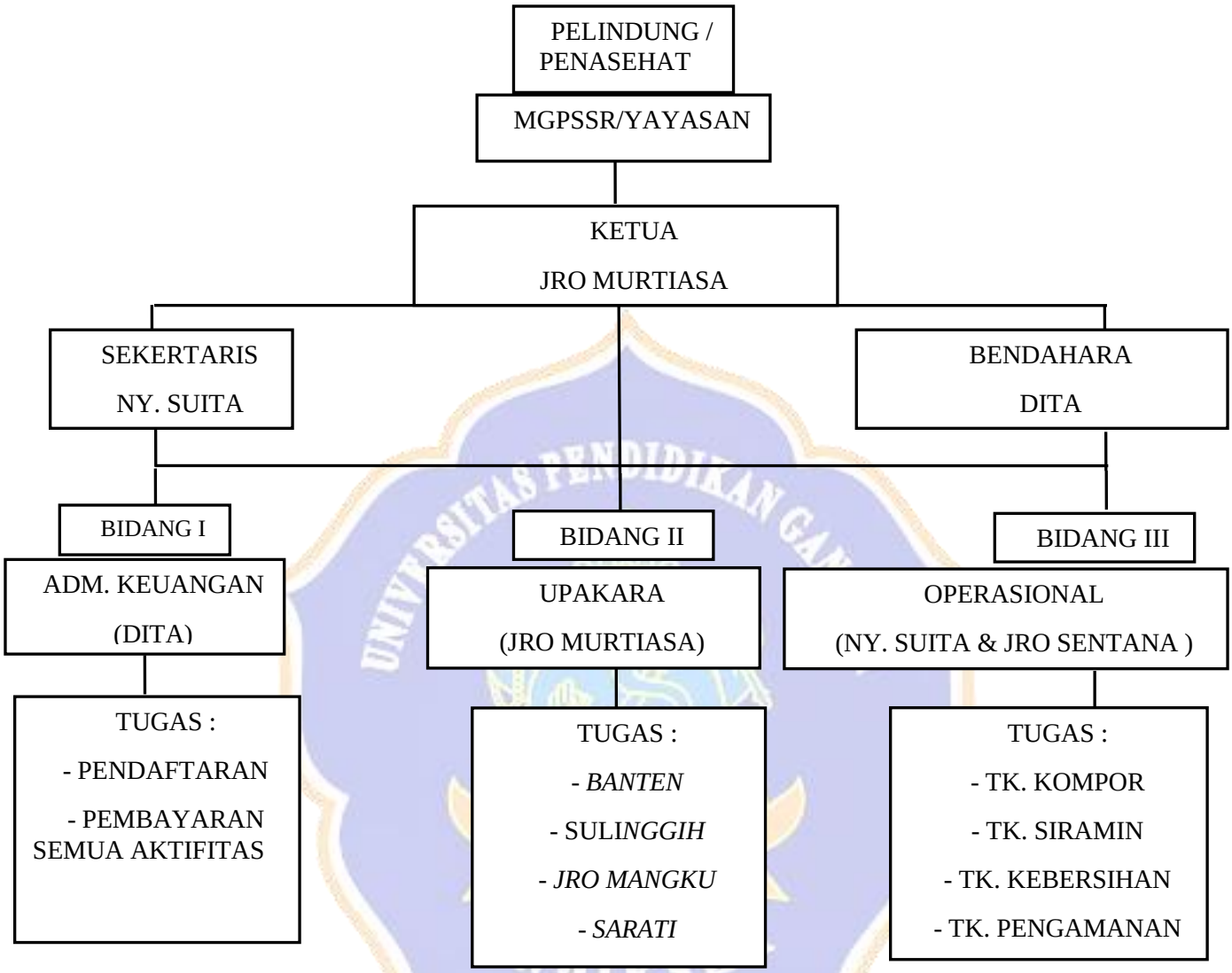

DAFTAR TENAGA KERJA:

1. Ketut Rai Parwati (Sarati)
2. Kadek Swasti (Sarati)
3. Jro Yeni (Sarati)
4. Jro Istri Banjar (Sarati)
5. Komang Sugiartini (Sarati)
6. Wayan Gunarse (pemandu kegiatan)
7. Jro Wayan (Jro Mangku)
8. Jro Redika (Jro Mangku)
9. Jro Sukertawan (Jro Mangku)

10. Jro Sudarma (Jro Mangku)
11. Jro Mandiasa (Jro Mangku)
12. Yoga (Keamanan)
13. Putu Sutama (Keamanan)
14. Komang Suartana (Pembakaran)
15. Gede Pasek (Pembakaran)
16. Kaprut (Pembakaran)
17. Suryawan (Cleaning Service)
18. Kajeng (Cleaning Service)
19. Putu Bobby (Cleaning Service)
20. Gede Suar (Supir Ambulance)
21. Komang Merte (Supir Ambulance)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

LAMPIRAN 2

KAJIAN HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lindayanti (2020)	Analsis Sistem Pengelolaan Keuangan Upacara "Ngaben Aluh" Dalam Melestarikan Kearifan Lokal Budaya Bali	Hasil dari penelitian ini menunjukkan: Sistem pengelolaan keuangan di yayasan Pengayom Umat Hindu (YPUH) menggunakan system akuntabilitas dan transparasi. Adanya pencatatan sebagai bukti pengeluaran kas sebagai kwitansi dan catatan-catatan yang mencerminkan adanya suatu pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Yayasan Pengayom Umat Hindu (YPUH) tetap menjungjung tinggi akuntabilitas serta transparasi sebagai bentuk laporan pertnggungjawaban walaupun masih menggunakan system akuntansi yang masih sederahana.
2	Prabhawati (2018)	Pengelolaan keuangan upacara ngaben dan nyekah massal gratis berdasarkan nilai kearifan lokal Pasidhikaran (Studi Kasus Pada LPD Desa Adat Kedonganan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali)	Ngaben dan nyekah massal di Desa Adat Kedonganan merupakan program desa yang bersinergi dengan LPD. Sumber dana pelaksanaan ngaben dan nyekah massal kali kelima di tahun 2018 ini berasal dari eksternal dan internal. Dari pihak eksternal ada bantuan dana dari Pemerintah Kabupaten Badung, sedangkan dari pihak internal terdiri dari sumbangan punia dari krama yang berupa punia barang dan punia uang. Selain itu, sumber dana utama

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			pelaksanaan program ngaben dan nyekah massal desa adat kedonganan ini berasal dari pengelolaan tabungan simpanan upacara adat yang merupakan produk LPD Desa Adat Kedonganan. Tabungan simpanan upacara adat dikelola oleh LPD sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dengan mengedepankan akuntabilitas dan transparansi. Manfaat (labda) Tabungan ini pula yang menjadi dasar kepercayaan masyarakat desa adat kedonganan menyimpan uang mereka di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kedonganan. Tabungan simpanan upacara adat di LPD masuk melalui kolektor dan teller serta dikelola oleh Pengurus bagian tabungan. Selain pertanggungjawaban dalam bentuk pelaksanaan ngaben massal secara gratis, pertanggungjawaban lainnya berupa laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK ETAP oleh bagian Kasir dan Tata Usaha yang kemudian akan dilaporkan pada rapat desa setiap setahun sekali.
3	Pratiwi (2015)	Eksistensi Pelaporan Keuangan pada Upacara Ngaben Masal di Banjar Pakraman Banyuning Tengah dan Banyuning Barat, Desa Pakraman Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Latar belakang Desa Pakraman Banyuning memilih ngaben bersama adalah sebagai alternatif bagi masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi rendah, serta pelaksanaannya dianggap

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Buleleng, Provinsi Bali	praktis, Proses penentuan biaya ngaben bersama Desa Pakraman Banyuning utamanya ditentukan oleh banten, dan biaya-biaya lain, seperti transportasi, konsumsi dan lain-lain, Dalam membentuk akuntabilitasnya panitia ngaben bersama telah memegang teguh modal sosial berupa kepercayaan, dan konsep nilai agama Hindu.
4	Adi Hanggara (2017)	Efisiensi Biaya pada Masing-Masing Paket Upacara Ngaben di Yayasan Pengayom Umat Hindu (YPUH) Kabupaten Buleleng, Singaraja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Latar belakang masyarakat memilih ngaben di YPUH mayoritas didasari oleh faktor biaya dan didukung oleh faktor lain seperti Faktor Sosial Budaya, Faktor Struktur Sosial, Faktor Ekonomi, Faktor Tenaga dan Waktu, dan masyarakat Bali sebagai agen budaya. 2). Efisiensi biaya dalam upacara ngaben di YPUH menggunakan metode cost reduction dengan analisis aktivitas bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah. 3). Pelaksanaan upacara ngaben yang disederhanakan tidak mempengaruhi hakikat ngaben karena sudah sesuai dengan Weda dan lontar-lontar kamoksan.
5	Murniti (2021)	Ngaben Kremasi di Desa Pakraman Buleleng, Kecamatan Buleleng, Kabupetan Buleleng	Fenomena ngaben kremasi di Desa Pakraman Buleleng, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng adalah dilatar belakangi dengan prinsip efisiensi yang dapat

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			dicermati dalam pengabenan di krematorium. Hal ini mencakup berbagai aspek yakni: efisiensi waktu. Implikasi ngaben di krematorium terhadap desa Pakraman di Buleleng, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng secara tidak langsung berimplikasi terhadap pemahaman masyarakat tentang adaptasi dalam hal ritual keagamaan seiring perekmbangan globalisasi Implikasi selanjutnya adalah ngaben kremasi juga memberikan legitimasi ritual menjadi lebih kuat. Sebab, banyak pula prosesi dihadiri oleh krama desa pakraman.

LAMPIRAN 3
TRANSKRIP WAWANCARA

1. **Wawancara 1**

Informan : Bapak Angga Dinala

Jabatan : Bendahara Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng

Tempat : Krematorium Santayana Desa Adat Tista

Peneliti : Om Swastyastu Bapak, Perkenalkan nama saya Gede Bagas Pratama Putra. Saya merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi S1 Akuntansi. Ijin bertanya mengenai yayasan dan krematorium Pak, bagaiman yayasan dan krematorium bisa terbentuk *nggih* pak?

Bapak Angga Dinala : Dasar diadakan kremasi karena adanya perjanjian kerjasama antara Desa Adat Tista dengan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng, mereka bertemu bulan februari dan menghadap notaris bulan maret. Berdirinya yayasan ini adalah anak usaha dari MGPSSR Buleleng. Pada MGPSSR terdapat berbagi bidang, salah satunya adalah bidang usaha dan dana sehingga terbentuklah 9 orang untuk mendirikan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng. Pengurus inti yayasan terdiri dari ketua, sekertaris, dan bendahara. Yang selanjutnya ditunjuk pengelola krematorium yang diberikan kuasa mengenai urusan operasional, Tenaga kerja. Lalu pengelola di krematorium. Pengelola krematorium berhak merekrut tenaga kerja dan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak salah satunya adalah Sul*inggih* dan pengadaan banten, dimana dalam hal ini krematorium ingin membantu seluruh umat. Adapaun perjanjian antara desa adat dan yayasan berjalan selama 35 tahun sesuai dengan akta perjanjian. Untuk proses pembangunan, akomodasi, dan perlengkapan pada kematorium menggunakan dana dari Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng yang bekerja sama dan mendapatkan investor untuk memberikan modal awal. Setelah berjalannya usaha baru pihak yayasan akan melakukan pengembalian modal dari investor. Selama berjalan 1 tahun lebih pihak krematorium mencicil pengembalian modal dari hasil usaha dengan perhitungan setelah dikurangi dari biaya-biaya, sisanya dikumpulkan dan digunakan untuk mengembalikan modal. Dari hasil usaha ada

perjanjian pembagian laba sebesar 35% kepada Desa Adat dan 65% kepada pihak Yayasan. Pihak krematorium wajib melaporkan setiap bulan terutama mengenai pertanggungjawaban laporan keuangan setiap kegaiatan. Salah satu tujuan dibentuknya yayasan adalah membantu umat, seluruh umat termasuk agama lain agar bisa memudahkan proses upakara, dalam hal ini bisa dibilang kremasi ini adalah usaha untuk membantu mereka dalam keadaan duka. Di jaman modern sekarang, yaysan ingin membantu umat agar tidak terbebani oleh rentetan upakara yang memerlukan waktu lama, tapi yayasan tetap melakukan prosesi dengan aturan agama. Dalam hal ini yayasan tetap ingin melestarikan ritual itu dengan cara yang lebih modern. Tujuan lainnya adalah memberikan hasil keuntungan untuk membantu umat khususnya masyarakat desa adat tista dengan melakukan *ngaben* massal.

Peneliti : berkaitan dengan hak istimewa, sebelumnya digratiskan secara langsung untuk melalukan prosesi kremari *ngaben* bagi masyarakat desa adat tista yang meninggal, dalam hal itu bagaimana pak *nggih*?

Bapak Angga Dinala : Kalau dalam proses kemarin terdapat perapatan ulang, karena ini adalah usaha jika sistem gratisnya seperti itu dari mana dana operasional kedepan, dan setelah dirapatkan kembali akhirnya disetujui oleh pihak desa adat bahwa akan diadakan suatu acara untuk membantu pelaksanaan *ngaben* bagi masyarakat desa adat tista melalui *ngaben* massal. Dan diharapkan kedepannya pihak yayasan terus dapat melakukan pengembangan untuk membantu masyarakat.

Peneliti : untuk segmentasi pasarnya bagaimana?

Bapak Angga Dinala : segmentasi pasar mencakup seluruh umat yang ada di bali, termasuk semua agama dan warga negara asing

Peneliti : Jika konsumen berdomisili di luar bali apakah bisa melakukan kremasi di krematorium?

Bapak Angga Dinala : bisa, karena usaha ini bersifat terbuka bagi semua konsumen yang membutuhkan jasa kami

Peneliti : Mengenai banten, bagaimana cara mempercayakan konsumen untuk harga banten yang dikenakan?

Bapak Angga Dinala : Di krematorium terdapat tiga jenis karya, yaitu *mekinsan di geni*, *ngaben* sampai *nganyut*, dan *ngaben* sampai *ngelanus*, dari segi harga memang berbeda setiap jenis. Baiaya tersebut pihak yayasan bekerjasama dengan *Ida Nak Lingsir* yang jadi ketua *Saba Pandita* dan dibimbing juga oleh pihak *Pandita*. Selanjutnya untuk pembuatan banten dilakukan sendiri oleh pihak yayasan dengan membentuk tim *serati banten* dengan tetap diawasi oleh *sisia Ida Nak Lingsir* sesuai dengan tuntutan sastra yang digunakan, walau berbeda desa namun untuk banten seragam menggunakan aturan dari sastra dan *Ida Nak Lingsir* serta yang memuput tetap Ida Pandita.

Peneliti : Berarti untuk harga bantennya karena membuat sendiri, sehingga tahu pengeluaran untuk pembuatan banten dan harga bantennya *nggih*?

Bapak Angga Dinala : *Nggih*, disesuaikan dengan itu. Dan kami juga menyesuaikan dengan harga pasar.

Peneliti : Kenapa pihak yayasan berani untuk melaksanakan program pemberian hak istimewa?

Bapak Angga Dinala : Kita disini adalah yayasan, tetapi ini juga unit usaha untuk mencapai profit. Kami berusaha untuk menyisihkan hasil keuntungan untuk memberikan hak istimewa karena yayasan juga melakukan kerjasama dengan pihak Desa Adat Tista sehingga harapannya selama 35 tahun terjalin hubungan yang baik antara pihak yayasan dengan desa adat. Dan mengenai tenaga kerja, pihak yayasan juga memaksimalkan mempekerjakan masayarakat desa adat tista yang membutuhkan mata pencaharian.

Peneliti : Dalam pemberian hak istimewa, darimana dana yang didapat untuk pemberian layanan hak istimewa?

Bapak Angga Dinala : Dana dari pihak yayasan bersama krematorium.

Peneliti : Usaha apa saja yang dimiliki oleh Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng?

Bapak Angga Dinala : Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng memiliki satu usaha yaitu usaha krematorium.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan usaha di Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng?

Bapak Angga Dinala : Pelaksanaan usaha di yayasan tetap berusaha professional untuk terbuka dan akuntabel. Dari segi keuangan, bendahara yayasan sudah membuatkan sistem kepada pengelola krematorium, jadi setiap kegiatan harus dibukukan dengan laporan keuangan yang jelas, pengeluaran apa saja, dan pendapatan berapa yang selanjuatnya akan di report per bulan. Pendapatan disini berdasarkan acara kegiatan, jadi setiap ada kremasi baru mendapatkan uang dan pengeluarannya pun dari biaya-biaya yang sudah jelas sesuai dengan persiapan acara kremasi. Selanjutnya dilakukan pembagian perbulannya untuk desa adat berapa dan untuk yayasan berapa, namun untuk setoran ke desa adat pihak yayasan membuat per tiga bulan tujuannya agar dalam pembukuan lebih gampang.

Peneliti : Berdasarkan awal pendirian bulan februari, sehingga untuk pembagunan bangunan dimulai bulan apa *nggih*?

Bapak Angga Dinala : Awal ngeruak dilakukan bulan februari juga

Peneliti : Berarti berdasarkan umur dari kelahiran yayasan sudah lebih dari satu tahun pak *nggih*? Berarti saat pembangunan pengelolaan dananya bagaimana pak *nggih*?

Bapak Angga Dinala : Saat pembangunan terdapat koordinasi dari pihak investor dan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng. Karena bisnis tidak termasuk bisnis murni karena itu dari *semeton* untuk *semeton* jadi beliau memberikan yayasan bagaimana mengelola dengan baik, usaha jalan.

Peneliti : Selain dari investor, apakah ada sumber dana lain Pak *nggih?*

Bapak Angga Dinala : Biasanya kita juga ada dana dadakan dalam bentuk *punia* dari *semeton*, misal untuk membeli konsumsi atau bensin barang lima puluh ribu. Sekian uang kita terima, setelahnya kita belikan jajan atau nasi kepada para pekerja yang ada. Karena memang sepatutnya karma kita sebagai umat hindu wajib melakukan *punia* sebagai rasa syukur kita

Peneliti : Yayasan niki kan bersifat kearifan local *nggih*, Apakah di Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng membuat laporan keuangan secara lengkap seperti usaha-usaha modern lain?

Bapak Angga Dinala : Kalau di yayasan sudah berusaha untuk membuat dan tetap kami kontrol, kita sudah mempunyai tabungan di koperasi. Kami juga membuat daftar pengeluaran dan budgeting biaya-biaya sudah dibuat perinciannya seperti itu.

Peneliti : Berbicara mengenai laporan keuangan, terdapat syarat-syarat berdasarkan aturan akuntansi. Apakah ada kendala dalam pembuatan laporan keuangan?

Bapak Angga Dinala : Untuk saat ini masih bisa dikendalikan

Peneliti : Pihak siapa saja yang diajak kerjasama *nggih*?

Bapak Angga Dinala : Untuk jalannya usaha yang diajak bekerjasama adalah pertama *Ida Nak Lingsir*, *Jro Mangku*, *Serati* (Pembuat *banten*). Secara organisasi yang diajak bekerjasama hanya dengan pihak Desa Adat Tista.

Peneliti : Dalam hal laporan keuangan apakah dari pihak yayasan juga terdapat laporan keuangan secara tertulis *nggih*?

Bapak Angga Dinala : Dari pihak yayasan merekap laporan dari krematorium.

Peneliti : Berarti yang bertugas dalam keuangan di krematorium untuk koordinasi dan pertanggungjawabnnya dilakukan ke bendahara yayasan pak *nggih*?

Bapak Angga Dinala : *Nggih*, jadi begini semua bentuk pertanggungjawaban nantinya akan sampai di Pak Rama sebagai ketua, mulai dari awal pembangunan

sampai kremasi beroperasi. Untuk laporan kegiatan kremasi, perangkat di krematorium terlebih dahulu menyusun laporan, biasanya laporan dibuat setelah kegiatan kremasi selesai. Selanjutnya laporan dari setiap kegiatan akan dijadikan laporan bulanan oleh pihak krematorium, lalu diserahkan kepada saya. Nanti setelah saya periksa dan sudah rapi, saya serahkan kepada Pak Rama dan selanjutnya akan diadakan *paum/paruman* bersama desa adat untuk melakukan pembagian laba

Peneliti : Dari informasi yang saya dengar tadi dari pihak investor yang berkoordinasi dengan pihak yayasan, jadi pihak yayasan juga mengetahui berapa besar nominal yang diperlukan untuk pembangunan *nggih*?

Bapak Angga Dinala : *Nggih*, Pada saat pembangunan kami sudah pegang sekian sekian pengeluaran, kami juga ada rab dan rincian semua ada disitu, dalam artian secara tertulis sudah ada. Selanjutnya setelah usaha berlangsung segala pendapatan agar diproporsikan ke beberapa pos, antara menutupi biaya operasional, lalu melakukan pembagian hasil ke desa adat, lalu selanjutnya sebagian keuntungan dilakukan untuk pengembalian ke pihak investor, karena investor juga keluarga besar disini sehingga tidak baku atau istilahnya tidak ada bunga, sehingga ini merupakan *pesemetonan* berlandaskan rasa kekeluargaan dan sistem kepercayaan.

Peneliti : Baik Pak, Saya kira sekian pertanyaan saya. Terima kasih atas informasinya Pak nggih.

Bapak Angga Dinala : *Nggih suksma mewali*

2. Wawancara 2

Informan : Ibu Kadek Dita Anjelina

Jabatan : Bagian Administrasi dan Keuangan Krematorium Santayana Desa Adat Tista

Tempat : Krematorium Santayana Desa Adat Tista

Wawancara bersama Ibu Kadek Dita Anjelina selaku pengelola Krematorium Santayana Desa Adat Tista Bagian Administrasi dan Keuangan

Peneliti : Om Swastyastu Ibu, Perkenalkan nama saya Gede Bagas Pratama Putra. Saya merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi S1 Akuntansi. Ijin bertanya mengenai kegiatan kremasi Bu.

Ibu Kadek : *Nggih* Silahkan dik

Peneliti : Apa perbedaan antara Mekinsan di Geni, *Ngaben* lan Nganyut, *Ngaben* lan Ngelanus?

Ibu Kadek : Perbedaannya di masalah pemuput. Kalau Mekinsan di Geni yang muput *Jro Mangku* Gede, sedangkan untuk nagben lan nganyut dan *ngaben* lan ngelanus sudah Suli*nggih*. Dari segi banten sama saja yaitu banten madya, namun yang membedakan hanya jumlah kedengan saja. Mekinsa di geni menggunakan banten akedengan, *ngaben* lan nganyut menggunakan dua kedengan, *ngaben* lan ngelanus menggunakan tiga sampai empat kedengan. Jika keluarga ingin menggunakan bebangkit atau banten yang lebih dari madya, kita tetap melayani. Dari segi prosesi, mekinsan di geni upacaranya sampai pembakaran lalu dianyut di segara, tidak ada upacara ngaskara. Kalau *ngaben* lan nganyut ada upacara ngaskara, dipuput sama suli*nggih*, dan nganyut astinya ke segara. Sedangkan *ngaben* lan nganyut setelah ngaskara dengan Suli*nggih* yang muput, setelah itu nganyut asti, dilanjutkan dengan ngedetin, lanjut ke penyekahan dipuput juga oleh Suli*nggih*.

Peneliti : Baik Bu, untuk persiapan sebelum upacara bagaimana bu *nggih*?

Ibu Kadek : Sebelum *ngaben* utawi mekinsan di geni nika, kami dari pihak kremasi sudah menyiapkan seluruh keperluan untuk kegiatan nika

Peneliti : Kalau boleh tahu dana untuk melakukan persiapan sarana dan prasarana sebelum kremasi berasal dari mana bu *nggih*?

Ibu Kadek : Dana yang digunakan untuk menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan di kremasi, kami menggunakan uang pelunasan atau uang persekot dari

yang *ngaben* atau mekinsan di geni. Kalau persekot kurang kami menggunakan dana yang kami miliki terlebih dahulu, karena pada saat upacara dimulai segala keperluan upacara wajib tersedia di hadapan *Jro Mangku* atau Ida Pandita yang muput

Ibu Kadek : Dari kegiatan di Krematorium, nantinya akan diporeleh pendapatan sebagai bekal krematorium untuk menyelenggaran kegiatan berikutnya dan memberikan upah bagi tenaga kerja harian seperti petugas pembakaran dengan upah Rp 100.000 per sawa (jenazah), dan juga setelah sebulan akan digunakan untuk menggaji pengurus krematorium dan dibagi ke desa adat

Peneliti : Apa yang menyebabkan pengeluaran dan pendapatan berbeda masing-masing kegiatan kremasinya?

Ibu Kadek : Pengeluarannya beda-beda, seperti konsumsi, honor kru. Kalau konsumsi contohnya pengiring dari *Ida Nak Lingsir* jumlahnya berbeda-beda, sehingga jumlah konsumsi disesuaikan juga. Dari segi honor jika *layon* lebih dari satu maka honor Jro Mangku, pembakaran, dan supir bertambah.

Peneliti : Oh *nggih* Bu, sekiranya itu saja yang saya tanyakan. Terima kasih banyak atas informasinya Bu

Ibu Kadek : *Nggih*, terima kasih kembali

3. Wawancara 3

Informan : Bapak Jro Putu Sentana

Jabatan : Bagian Operasional Krematorium Santayana Desa Adat Tista

Tempat : Kediaman Bapak Jro Putu Sentana

Peneliti : Om Swastyastu Bapak, Perkenalkan nama saya Gede Bagas Pratama Putra. Saya merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi S1 Akuntansi. Ijin bertanya mengenai dasar terbentuknya krematorium ini bagaimana *nggih* pak?

Bapak Jro Putu Sentana : krematorium puniki, usaha yang terbentuk dan dibangun untuk kepentingan bersama, membantu umat sedharma yang ingin melaksanakan upacara *ngaben* nanging dana sane kewentang minim utawi ngindikang antuk efisiensi. Nah asapunika, dados masyarakat hindu ring bali meriki nyanggra upakara pelebonan utawi pe*ngaben*an mawit antuk uger-uger sane sampun ketentuang

Peneliti : Siapa yang mengelola Krematorium niki Pak *nggih*?

Bapak Jro Putu Sentana : Pengelolanya yang pertama ada penanggungjawab dari pihak Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng, selanjutnya disini kami juga ada susunan pengurus untuk mengelola kremasi.

Peneliti : Apakah disini menggunakan tenaga kerja juga pak *nggih*?

Bapak Jro Putu Sentana : *Nggih*, kami disini ada serati tukang banten, ada yang bertugas sebagai *Jro Mangku*, ada juga bertugas menjadi supir ambulance, pembakar mayat, cleaning service, dan mc untuk penuntun acara kremasi

Peneliti : *Nggih* Pak, sekiranya *nika manten* pertanyaan saya, terima kasih Pak

Bapak Jro Putu Sentana : *Nggih sami-sami*

4. Wawancara 4

Informan : Bapak Sumanasa

Jabatan : Investor pada Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng

Tempat : Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng

Peneliti : Om Swastyastu Bapak, Perkenalkan nama saya Gede Bagas Pratama Putra. Saya merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi S1 Akuntansi. Ijin bertanya mengenai Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng, apakah boleh pak *nggih*?

Bapak Sumanasa : *Nggih*, silahkan

Peneliti : Apakah benar bapak merupakan investor pada Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng untuk membangun Krematorium Santayana Desa Adat Tista Pak *nggih?*

Bapak Sumanasa : *Nggih,* saya disini merupakan semeton pasek dan juga investor dari pembangunan kremasi yang merupakan usaha milik Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng.

Peneliti : Bagaimana sistem pemberian dananya Pak *nggih?*

Bapak Sumanasa : Mengenai pemberian dana, kami berkoordinasi dengan pihak yayasan, kemudian kami bertemu dan menentukan besaran anggaran untuk membangun kremasi.

Peneliti : Berapakah besaran anggaran yang diperlukan untuk membangun kremasi *nika* Pak *nggih?*

Bapak Sumanasa : Mengenai besaran dananya sudah tertera di laporan pengeluaran yaitu sebesar Rp 922.315.935, angka tersebut didapat dari total pengeluaran yang disatukan mulai awal pembangunan bulan Februari sampai Desember 2021.

Penelitian : mengenai pertanggungjawabannya bagaimana Pak *nggih?*

Bapak Sumanasa : Untuk pertanggungjawabannya *nika* berdasarkan laporan pengeluaran proyek pembangunan Krematorium Santayana Desa Adat Tista. Data tersebut berisikan pengeluaran-pengeluaran apa saja yang diperlukan untuk membangun kremasi, sehingga kami sebagai investor tahu mengenai pemanfaatan dananya karena kami mempercayakan pengelolaan dananya kepada yayasan. Kami sebagai investor juga tidak menutut bunga dari pengembalian dana, kami ingin yang utama yaitu usaha kremasi dapat berjalan terebih dahulu.

Peneliti : Terima kasih Pak, sekiranya *nika manten* yang saya tanyakan.

Bapak Sumanasa : *Nggih, mewali.*

5. Wawancara 5

Informan : Bapak Jro Nyoman Supardi

Jabatan : *Klian* Desa Adat Tista

Tempat : Kediaman Bapak Jro Nyoman Supardi

Peneliti : Om Swastyastu Bapak, Perkenalkan nama saya Gede Bagas Pratama Putra. Saya merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi S1 Akuntansi. Ijin bertanya mengenai kerjasama antara Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng dengan Desa Adat Tista bagaimana *nggih* pak?

Bapak Jro Nyoman Supardi : *Nggih* kami bekerjasama untuk membangun krematorium. Beliau menyiapkan dana untuk pembangunan sampai operasional, dan kami di desa adat menyediakan tanah.

Peneliti : Apakah terdapat pembagian laba dari kerjasama *nika* Pak *nggih?*

Bapak Jro Nyoman Supardi : Ada, pembagian laba ke desa adat sebanyak 35% yang diserhakan oleh pihak yayasan per tiga bulan sekali melalui *paum* desa untuk mendiskusikan kesesuaian laporan keuangan yang diserahkan oleh yayasan.

Peneliti : Apakah benar Yayasan memberikan hak istimewa kepada masyarakat Desa Adat Tista *nggih*?

Bapak Jro Nyoman Supardi : *Nggih*, benar.

Peneliti : Prosedur dan persyaratannya apa saja Pak *nggih*?

Bapak Jro Nyoman Supardi : Sebelumnya masyarakat yang ingin menerima hak istimewa merupakan warga kurang mampu, mereka bisa mencari saya untuk meminta surat rekomendasi

Peneliti : Apakah pihak desa adat sudah memiliki daftar nama warga yang kurang mampu?

Bapak Jro Nyoman Supardi : Daftar penerima bantuan sudah kami susun sehingga kedepannya jika ada warga yang ingin mendapatkan hak istimewa dari yayasan

bisa mendatangi *tyang*. Untuk warga yang memenuhi syarat akan saya berikan surat rekomendasi, setelah itu diserahkan kepada pihak kremasi

Peneliti : Selama ini apakah sudah ada yang menerima layanan hak istimewa Pak *nggih*?

Bapak Jro Nyoman Supardi : Sudah bulan November kemarin 2 warga kurang mampu yang menerima bantuan Yayasan.

Peneliti : Oh *nggih* Pak, sekiranya *nika manten* yang saya tanyakan. Terima kasih Pak

Bapaj Jro Nyoman Supardi : *Nggih mewali*

6. Wawancara 6

Informan : Ibu Erna

Jabatan : Warga Desa Adat Tista

Tempat : Kediaman Ibu Erna

Peneliti : Om Swastyastu Ibu, Perkenalkan nama saya Gede Bagas Pratama Putra. Saya merupakan mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi S1 Akuntansi. Ijin bertanya mengenai program hak istimewa dari krematorium, apakah benar Ibu merupakan salah satu penerima bantuan *nggih*?

Ibu Erna : *Nggih*

Peneliti : Pada tanggal berapa prosesi di kremasinya bu *nggih*?

Ibu Erna : Tanggal 1 November kemarin

Peneliti : *Nggih* Bu, dampak apa yang ibu rasakan dari adanya programa pemberian hak istimewa bagi warga Desa Adat Tista?

Ibu Erna : *Tyang* dari pihak keluarga merasa sangat terbantu dengan program gratis nika, apalagi waktu odah *tyang* meninggal lagi musim covid jadi kondisi ekonomi keluarga *tyang* tidak stabil. Syukur waktu itu ada pemberitahuan dari pak *klian*, jadinya *tyang* langsung proses syarat-syaratnya biar bisa diaben di kremasi

Peneliti : *Nggih*, terima kasih atas informasinya Bu

Ibu Erna : *Nggih* sama-sama

LAMPIRAN 4

SURAT IZIN PENGUMPULAN DATA

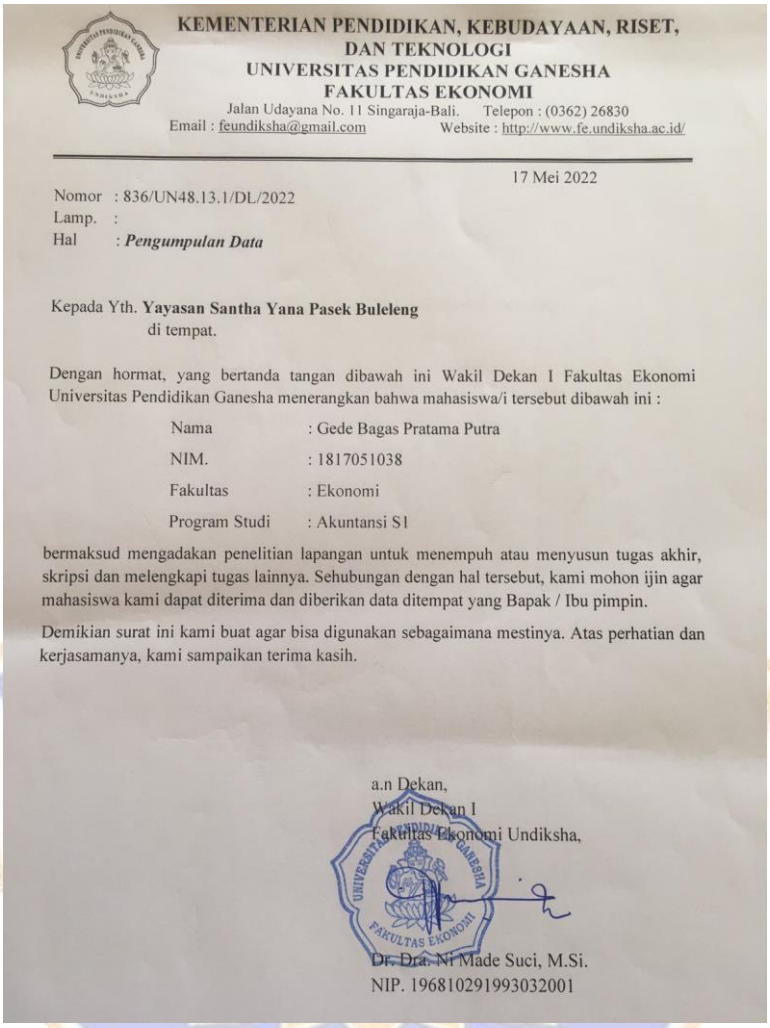

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

17 Mei 2022

Nomor : 836/UN48.13.1/DL/2022
Lamp. :
Hal : ***Pengumpulan Data***

Kepada Yth. **Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng**
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Gede Bagas Pratama Putra
NIM.	: 1817051038
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001

LAMPIRAN 5

DOKUMEN HASIL PENELITIAN

Foto Akta Pendirian Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng

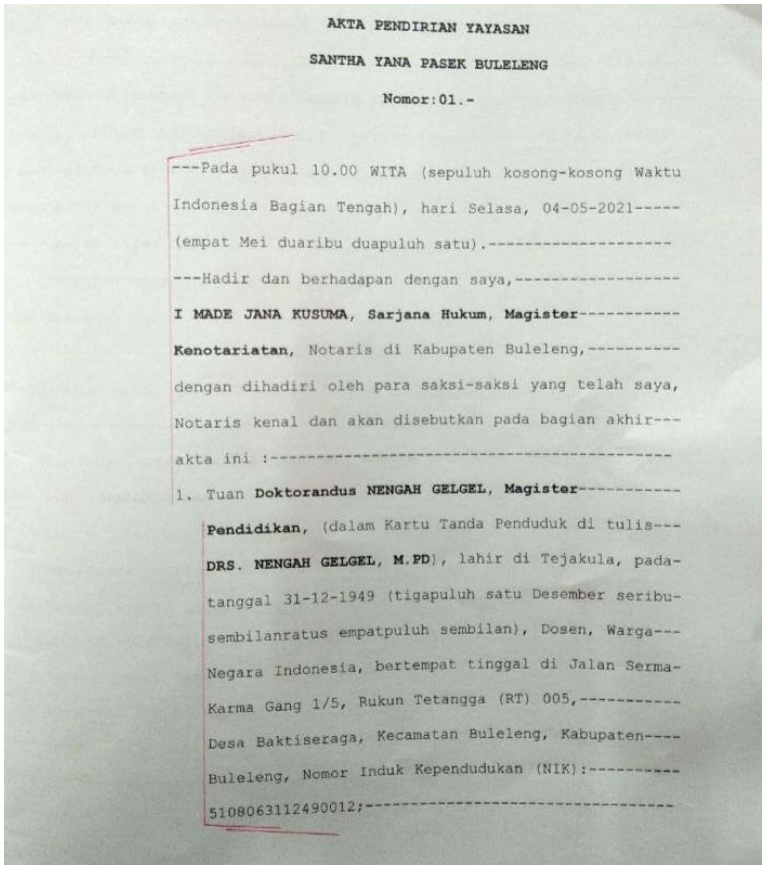

AKTA PENDIRIAN YAYASAN

SANTHA YANA PASEK BULELENG

Nomor:01.-

---Pada pukul 10.00 WITA (sepuluh kosong-kosong Waktu Indonesia Bagian Tengah), hari Selasa, 04-05-2021----- (empat Mei duaribu duapuluh satu).----------

---Hadir dan berhadapan dengan saya,----------

I MADE JANA KUSUMA, Sarjana Hukum, Magister----------Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Buleleng,---------- dengan dihadiri oleh para saksi-saksi yang telah saya, Notaris kenal dan akan disebutkan pada bagian akhir--- akta ini :----------

1. Tuan **Doktorandus NENGAH GELGEL, Magister----------Pendidikan,** (dalam Kartu Tanda Penduduk di tulis--- **DRS. NENGAH GELGEL, M.PD**), lahir di Tejakula, pada-tanggal 31-12-1949 (tigapuluh satu Desember seribu-sembilanratus empatpuluh sembilan), Dosen, Warga--- Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jalan Serma-Karma Gang 1/5, Rukun Tetangga (RT) 005,---------- Desa Baktiseraga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten---- Buleleng, Nomor Induk Kependudukan (NIK):---------- 5108063112490012;----------

(Sumber : Sekretaris Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng)

Foto Daftar Pendiri Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng

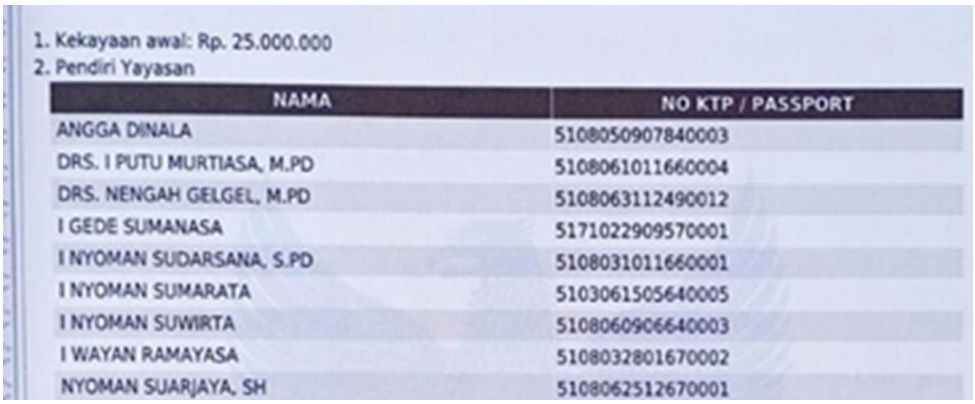

1. Kekayaan awal: Rp. 25.000.000
2. Pendiri Yayasan

NAMA	NO KTP / PASSPORT
ANGGA DINALA	5108050907840003
DRS. I PUTU MURTIASA, M.PD	5108061011660004
DRS. NENGAH GELGEL, M.PD	5108063112490012
I GEDE SUMANASA	5171022909570001
I NYOMAN SUDARSANA, S.PD	5108031011660001
I NYOMAN SUMARATA	5103061505640005
I NYOMAN SUWIRTA	5108060906640003
I WAYAN RAMAYASA	5108032801670002
NYOMAN SUARJAYA, SH	5108062512670001

(Sumber : Sekretaris Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng)

Foto Susunan Organ Yayasan

3. Susunan Organ Yayasan

NAMA	NO KTP/PASSPORT	ORGAN YAYASAN	JABATAN
DRS. NENGAH GELGEL, M.PD	5108063112490012	PEMBINA	KETUA
I WAYAN RAMAYASA	5108032801670002	PENGURUS	KETUA
I NYOMAN SUDARSANA, S.PD	5108031011660001	PENGURUS	SEKRETARIS
ANGGA DINALA	5108050907840003	PENGURUS	ANGGOTA PENGURUS
I GEDE SUMANASA	5171022909570001	PENGAWAS	KETUA

Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 08 Mei 2021.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LLM.
19690918 199403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 08 Mei 2021
DAFTAR YAYASAN NOMOR AHU-0016288.AH.01.12.Tahun 2021 TANGGAL 08 Mei 2021

(Sumber : Sekretaris Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng)

Foto Prasasti Pengesahan Krematorium Santayana Desa Adat Tista

(Sumber : Sekretaris Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng)

Foto Nomor Induk Berusaha Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)
1277000700699

Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS menerbitkan NIB kepada:

Nama Perusahaan	:	Yayasan SANTHA YANA PASEK BULELENG
Alamat Kantor/Korespondensi	:	JL. I GUSTI KETUT JEJER NO 157X, Kel. Sambangan, Kec. Sukasada, Kab. Buleleng, Prov. Bali
NPWP	:	42.683.469.3-902.000
Nomor Telepon	:	087860626777
Nomor Fax	:	-
Email	:	santhayana@gmail.com
Kode dan Nama KBLI	:	Lihat Lampiran
Status Penanaman Modal	:	PMDN

1. NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan dan bukti pemenuhan laporan pertama kewajiban Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).
3. Lembaga OSS berwenang untuk melakukan evaluasi dan/atau perubahan atas Izin usaha (Izin komersial/operasional) sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Seluruh data yang tercantum dalam NIB dapat berubah sesuai dengan perkembangan kegiatan berusaha
5. Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan tanggal : 9 Juli 2021 Oleh : Badan Koordinasi Penanaman Modal

Dokumen ini diterbitkan melalui Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.

Dicetak tanggal : 30 Juli 2021

(*Sumber : Sekretaris Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng)*

Foto Total Pengeluaran Pembangunan Krematorium Santayana Desa Adat Tista

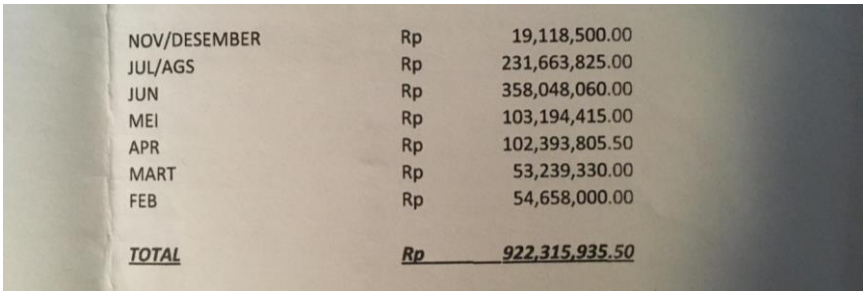

NOV/DESEMBER	Rp	19,118,500.00
JUL/AGS	Rp	231,663,825.00
JUN	Rp	358,048,060.00
MEI	Rp	103,194,415.00
APR	Rp	102,393,805.50
MART	Rp	53,239,330.00
FEB	Rp	54,658,000.00
TOTAL	***Rp***	***922,315,935.50***

(Sumber: Bendahara Yayasan Santha Yana Desa Adat Tista)

Foto Laporan Pengeluaran Proyek Krematorium Santayana Desa Adat Tista

LAPORAN PENGELUARAN
PROYEK TISTA
FEBRUARI TAHUN 2021

No	TGL	URAIAN	Jumlah	Harga Satuan	Total	KET
1	04/02/21	Pejati dan sesari pemangku			Rp 210,000.00	
		Aqua			Rp 10,000.00	
		kikir	1		Rp 20,000.00	
		Busi	1		Rp 35,000.00	
		Aqua			Rp 31,000.00	
2	05/02/21	sensor maestro 6.500			Rp 2,000,000.00	
3	06/02/21	Bensin 2 liter			Rp 20,000.00	
		Kikir			Rp 20,000.00	
		Gula pasir 1/2 kg			Rp 6,500.00	
		paper cup			Rp 12,500.00	
		Ongkos tenaga 9 org			Rp 2,340,000.00	
4	07/02/21	Bensin dan oli bks			Rp 50,000.00	
		Ongkos tenaga 2 org			Rp 190,000.00	
		paper cup			Rp 12,500.00	
		Kopi banyuatis			Rp 7,400.00	
		Buang sampah di bengkala			Rp 15,000.00	
5	08/02/21	1 Truk batu			Rp 1,450,000.00	
		1 Truk pasir cor			Rp 1,050,000.00	
6	10/02/21	Semen Tr	10	Rp 49,000.00	Rp 490,000.00	
7	11/02/21	Benang	3	Rp 5,000.00	Rp 15,000.00	
		Pipa 2 1/2	1		Rp 70,000.00	
		1/4 kg paku			Rp 5,000.00	
8	12/02/21	Semen Tr	20	Rp 49,000.00	Rp 980,000.00	
9	13/2/21	Ongkos tenaga 10 org			Rp 3,730,000.00	
10	16/2/21	V.belt B43	2	Rp 50,000.00	Rp 100,000.00	
		V.belt B43	2	Rp 35,000.00	Rp 70,000.00	
		Semen Tr	20	Rp 49,000.00	Rp 980,000.00	
		Ember	10	Rp 12,000.00	Rp 120,000.00	
11	17/2/21	1/2 kg paku 7			Rp 10,000.00	
		Benang	2	Rp 5,000.00	Rp 10,000.00	
		Semen Tr	20	Rp 49,000.00	Rp 980,000.00	
		Kopi setia bali			Rp 15,300.00	
12	18/2/21	Pasir cor	1		Rp 1,050,000.00	
		Batu	1		Rp 1,300,000.00	
		Semen Tr	20	Rp 49,000.00	Rp 980,000.00	
13	19/2/21	1 X Busi			Rp 55,000.00	
		Ongkos			Rp 20,000.00	
		Solar			Rp 60,000.00	
14	20/2/21	Canang + aqua (10 kali)			Rp 80,000.00	
		Ongkos tenaga 14 org			Rp 7,590,000.00	
		Semen Tr	10	Rp 49,000.00	Rp 490,000.00	
15	21/2/21	Semen TR	5	Rp 49,000.00	Rp 245,000.00	
		Ban dalam	1		Rp 50,000.00	
16	22/2/21	Semen TR	10	Rp 49,000.00	Rp 490,000.00	
		Semen gresik	1	Rp 50,000.00	Rp 50,000.00	
17	23/2/21	Tanah urug	3	Rp 100,000.00	Rp 300,000.00	
		Pair cor	1	Rp 1,050,000.00	Rp 1,050,000.00	
18	24/2/21	Oli evalube f			Rp 20,000.00	
		Kikir	1	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	
		Cangkul	1	Rp 100,000.00	Rp 100,000.00	
		Cangkul	1	Rp 85,000.00	Rp 85,000.00	
		1 Gagang cangkul	1	Rp 25,000.00	Rp 25,000.00	
19	25/2/21	Tanah bungkul	2	Rp 1,450,000.00	Rp 2,900,000.00	
		Rantai 42 m	1	Rp 250,000.00	Rp 250,000.00	
		Kopi setia bali	1		Rp 15,300.00	
		Gula pasir	1		Rp 6,500.00	
		Tanah urug	2	Rp 450,000.00	Rp 900,000.00	
20	26/2/21	Tanah urug	6	Rp 450,000.00	Rp 2,700,000.00	
		Semen Tr	5	Rp 63,000.00	Rp 315,000.00	
		Tanah urug	6	Rp 450,000.00	Rp 2,700,000.00	
21	27/2/21	Tanah urug	6	Rp 450,000.00	Rp 2,700,000.00	
		Koral			Rp 350,000.00	
		Semen bosowa	7	Rp 59,000.00	Rp 413,000.00	
		Brc mesh			Rp 794,000.00	
		Kawat beton			Rp 19,000.00	
		Ongkos tukang 13 org			Rp 7,750,000.00	
22	28/2/21	Tanah urug	6	Rp 450,000.00	Rp 2,700,000.00	
		Semen bosowa	5	Rp 59,000.00	Rp 295,000.00	
		Ongkos tukang 7 org			Rp 735,000.00	
		TOTAL			***Rp 54,658,000.00***	

(Sumber: Bendahara Yayasan Santha Yana Desa Adat Tista)

Foto Laporan Keuangan Bulan Februari 2022

TGL	LAYON	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
02-Feb	Ni Luh Sumidri	ngaben ngelanus + bebangkit	Rp 34.000.000		
		tungku	Rp 1.000.000		
		ambulan	Rp 300.000		
	Luh Sudarmini	ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		tungku	Rp 1.000.000		
		TOTAL PENDAPATAN	**Rp 55.300.000**		
		Operasional		Rp 7.602.000	
		Banten		Rp 42.450.000	
		TOTAL PENGELUARAN		**Rp 50.052.000**	
					Rp 5.248.000
05-Feb	Gede Erik	Ngaben Nganyut	Rp 11.000.000		
		TOTAL PENDAPATAN	**Rp 11.000.000**		
		Operasional		Rp 2.705.000	
		Banten		Rp 8.500.000	
		TOTAL PENGELUARAN		**Rp 11.205.000**	
					Rp -205.000
17-Feb	Nyoman Sriasih	Ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		tungku	Rp 800.000		
		covid	Rp 1.000.000		
	Jro Kt Wulandewi	Ngaben Nganyut	Rp 11.000.000		
	I Kt Guwer	ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		covid	Rp 1.000.000		
		tungku	Rp 1.000.000		
	Nengah Sudi	ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		tungku	Rp 1.000.000		
		ngelungah	Rp 1.000.000		
	Cening Muderasih	Ngaben nganyut	Rp 11.000.000		
		TOTAL PENDAPATAN	**Rp 84.800.000**		
		OPERASIONAL		Rp 16.350.000	
		BANTEN		Rp 57.100.000	
		TOTAL PENGELUARAN		**Rp 73.450.000**	
					Rp 11.350.000
21-Feb	Nyoman daryuni	Ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		adegan	Rp 5.000.000		
	Ni Nyoman Sendri	Ngaben Ngelanus	Rp 19.000.000		
		ambulan	Rp 750.000		
	Ni luh Sutri	Ngelanus	Rp 19.000.000		
		TOTAL PENDAPATAN	**Rp 62.750.000**		
		OPERASIONAL		Rp 6.343.500	
		BANTEN		Rp 43.450.000	
		TOTAL PENGELUARAN		**Rp 49.793.500**	
					Rp 12.956.500
24-Feb	I Nyoman Sumarjana	Ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		Covid	Rp 1.000.000		
		Tungku	Rp 1.000.000		
	Ni Wayan Nerti	Ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		ambulan	Rp 750.000		
	I Putu Pasek Putra	Ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		tungku	Rp 1.000.000		
		TOTAL PENDAPATAN	**Rp 60.750.000**		
		OPERASIONAL		Rp 6.481.000	
		BANTEN		Rp 40.500.000	
		TOTAL PENGELUARAN		**Rp 46.981.000**	
					Rp 13.769.000
27-Feb	Wayan Merti	Ngaben Ngelanus	Rp 19.000.000		
		TOTAL PENDAPATAN	**Rp 19.000.000**		
		OPERASIONAL		Rp 3.510.000	
		BANTEN		Rp 14.000.000	
		TOTAL PENGELUARAN		**Rp 17.510.000**	
					Rp 1.490.000
		LABA			**Rp 44.608.500**
		GAJI DITA		**Rp 2.000.000**	
		GAJI JRO SENTANA		**Rp 2.000.000**	
		GAJI JRO KLIAN		**Rp 1.000.000**	
		TOTAL GAJI			**Rp 5.000.000**
		LABA BERSIH			**Rp 39.608.500**
		35%			**Rp 13.862.975**
		65%			**Rp 25.745.525**

(Sumber : Bagian Administrasi dan Keuangan Krematorium)

Foto Buku tabungan Koperasi Dharma Santana Amertha.

(Sumber : Bendahara Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng)

Gambar. Bukti Setor Kepada Desa Adat Tista

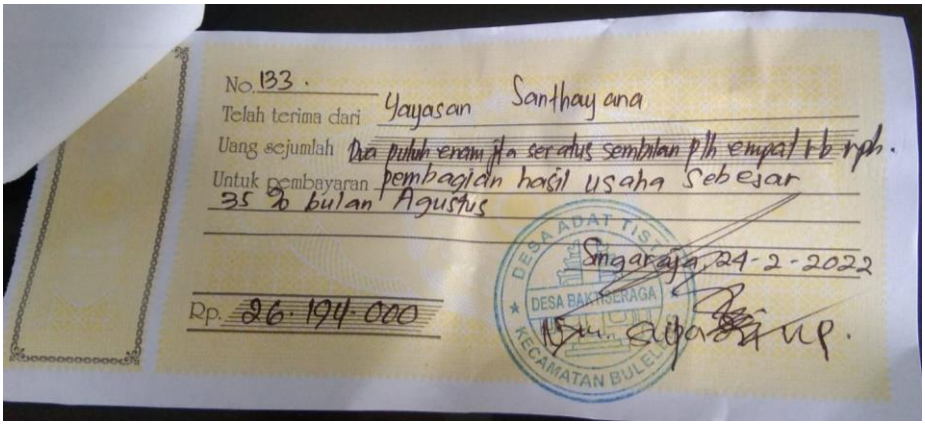

No. 133.

Telah terima dari Yayasan Santhayana

Uang sejumlah Dua puluh enam jta seratus sembilan plh empat ribu rph.

Untuk pembayaran pembagian hasil usaha sebesar 35 % bulan Agustus

Singaraja, 24-2-2022

Rp. 26.194.000

DESA ADAT TISTA DESA BAKTISERAGA KECAMATAN BULELENG

(Sumber : Bagian Administrasi dan Keuangan Krematorium)

Gambar. Laporan Pengeluaran Pembangunan Krematorium

LAPORAN PENGELUARAN
PROYEK TISTA
FEBRUARI TAHUN 2021

No	TGL	URAIAN	Jumlah	Harga Satuan	Total	KET
1	04/02/21	Pejati dan sesari pemangku			Rp 210,000.00	
		Aqua			Rp 10,000.00	
		kikir	1		Rp 20,000.00	
		Busi	1		Rp 35,000.00	
		Aqua			Rp 31,000.00	
2	05/02/21	sensor maestro 6.500			Rp 2,000,000.00	
3	06/02/21	Bensin 2 liter			Rp 20,000.00	
		Kikir			Rp 20,000.00	
		Gula pasir 1/2 kg			Rp 6,500.00	
		paper cup			Rp 12,500.00	
		Ongkos tenaga 9 org			Rp 2,340,000.00	
4	07/02/21	Bensin dan oli bks			Rp 50,000.00	
		Ongkos tenaga 2 org			Rp 190,000.00	
		paper cup			Rp 12,500.00	
		Kopi banyuatis			Rp 7,400.00	
		Buang sampah di bengkala			Rp 15,000.00	
5	08/02/21	1 Truk batu			Rp 1,450,000.00	
		1 Truk pasir cor			Rp 1,050,000.00	
6	10/02/21	Semen Tr	10	Rp 49,000.00	Rp 490,000.00	
7	11/02/21	Benang	3	Rp 5,000.00	Rp 15,000.00	
		Pipa 2 1/2	1		Rp 70,000.00	
		1/4 kg paku			Rp 5,000.00	
8	12/02/21	Semen Tr	20	Rp 49,000.00	Rp 980,000.00	
9	13/2/21	Ongkos tenaga 10 org			Rp 3,730,000.00	
10	16/2/21	V.belt B43	2	Rp 50,000.00	Rp 100,000.00	

(Sumber: Bendahara Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng)

Gambar. Laporan Bulanan Krematorium

TGL	LAYON	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
02-Feb	Ni Luh Sumidri	ngaben ngelanus + bebangkit	Rp 34.000.000		
		tungku	Rp 1.000.000		
		ambulan	Rp 300.000		
	Luh Sudarmini	ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		tungku	Rp 1.000.000		
		TOTAL PENDAPATAN	**Rp 55.300.000**		
		Operasional		Rp 7.602.000	
		Banten		Rp 42.450.000	
		TOTAL PENGELUARAN		**Rp 50.052.000**	
					Rp 5.248.000
05-Feb	Gede Erik	Ngaben Nganyut	Rp 11.000.000		
		TOTAL PENDAPATAN	**Rp 11.000.000**		
		Operasional		Rp 2.705.000	
		Banten		Rp 8.500.000	
		TOTAL PENGELUARAN		**Rp 11.205.000**	
					Rp -205.000
17-Feb	Nyoman Sriasih	Ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		tungku	Rp 800.000		
		covid	Rp 1.000.000		
	Jro Kt Wulandewi	Ngaben Nganyut	Rp 11.000.000		
	I Kt Guwer	ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		covid	Rp 1.000.000		
		tungku	Rp 1.000.000		
	Nengah Sudi	ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		tungku	Rp 1.000.000		
		ngelungah	Rp 1.000.000		
	Cening Muderasih	Ngaben nganyut	Rp 11.000.000		
		TOTAL PENDAPATAN	**Rp 84.800.000**		
		OPERASIONAL		Rp 16.350.000	
		BANTEN		Rp 57.100.000	
		TOTAL PENGELUARAN		**Rp 73.450.000**	
					Rp 11.350.000
21-Feb	Nyoman daryuni	Ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		adegan	Rp 5.000.000		
	Ni Nyoman Sendri	Ngaben Ngelanus	Rp 19.000.000		
		ambulan	Rp 750.000		
	Ni luh Sutri	Ngelanus	Rp 19.000.000		
		TOTAL PENDAPATAN	**Rp 62.750.000**		
		OPERASIONAL		Rp 6.343.500	
		BANTEN		Rp 43.450.000	
		TOTAL PENGELUARAN		**Rp 49.793.500**	
					Rp 12.956.500
24-Feb	I Nyoman Sumarjana	Ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		Covid	Rp 1.000.000		
		Tungku	Rp 1.000.000		
	Ni Wayan Nerti	Ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		ambulan	Rp 750.000		
	I Putu Pasek Putra	Ngaben ngelanus	Rp 19.000.000		
		tungku	Rp 1.000.000		
		TOTAL PENDAPATAN	**Rp 60.750.000**		
		OPERASIONAL		Rp 6.481.000	
		BANTEN		Rp 40.500.000	
		TOTAL PENGELUARAN		**Rp 46.981.000**	
					Rp 13.769.000
27-Feb	Wayan Merti	Ngaben Ngelanus	Rp 19.000.000		
		TOTAL PENDAPATAN	**Rp 19.000.000**		
		OPERASIONAL		Rp 3.510.000	
		BANTEN		Rp 14.000.000	
		TOTAL PENGELUARAN		**Rp 17.510.000**	
					Rp 1.490.000
		LABA			**Rp 44.608.500**
		GAJI DITA		**Rp 2.000.000**	
		GAJI JRO SENTANA		**Rp 2.000.000**	
		GAJI JRO KLIAN		**Rp 1.000.000**	
		TOTAL GAJI			**Rp 5.000.000**
		LABA BERSIH			**Rp 39.608.500**
		35%			**Rp 13.862.975**
		65%			**Rp 25.745.525**

(Sumber: Bagian Administrasi dan Keuangan Krematorium Santayana Desa Adat Tista)

Gambar. Laporan Harian Krematorium

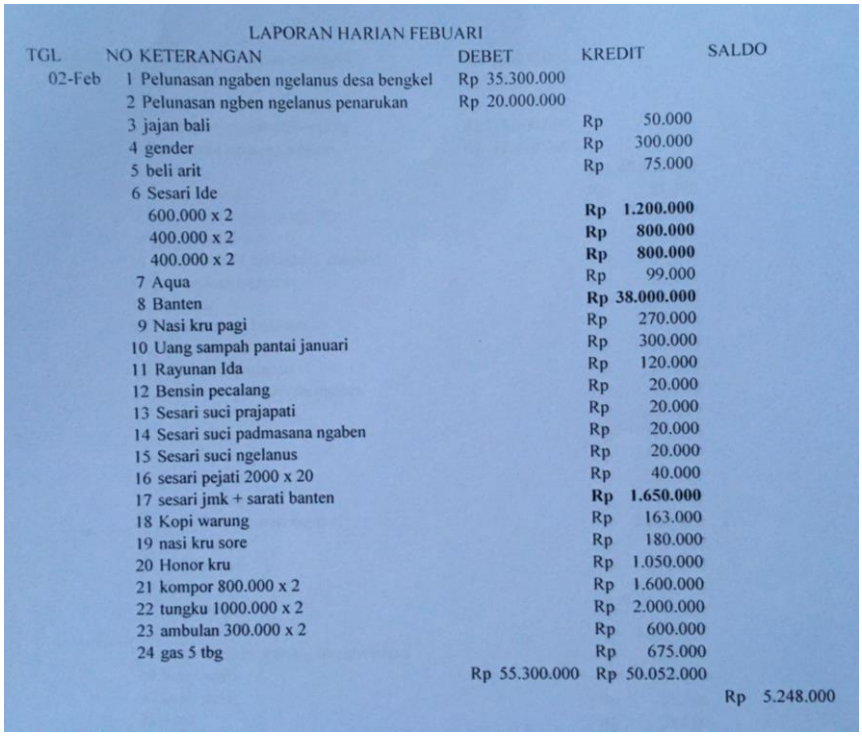

LAPORAN HARIAN FEBUARI

TGL	NO	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
02-Feb	1	Pelunasan ngaben ngelanus desa bengkel	Rp 35.300.000		
	2	Pelunasan ngben ngelanus penarukan	Rp 20.000.000		
	3	jajan bali		Rp 50.000	
	4	gender		Rp 300.000	
	5	beli arit		Rp 75.000	
	6	Sesari Ide			
		600.000 x 2		**Rp 1.200.000**	
		400.000 x 2		**Rp 800.000**	
		400.000 x 2		**Rp 800.000**	
	7	Aqua		Rp 99.000	
	8	Banten		**Rp 38.000.000**	
	9	Nasi kru pagi		Rp 270.000	
	10	Uang sampah pantai januari		Rp 300.000	
	11	Rayunan Ida		Rp 120.000	
	12	Bensin pecalang		Rp 20.000	
	13	Sesari suci prajapati		Rp 20.000	
	14	Sesari suci padmasana ngaben		Rp 20.000	
	15	Sesari suci ngelanus		Rp 20.000	
	16	sesari pejati 2000 x 20		Rp 40.000	
	17	sesari jmk + sarati banten		**Rp 1.650.000**	
	18	Kopi warung		Rp 163.000	
	19	nasi kru sore		Rp 180.000	
	20	Honor kru		Rp 1.050.000	
	21	kompor 800.000 x 2		Rp 1.600.000	
	22	tungku 1000.000 x 2		Rp 2.000.000	
	23	ambulan 300.000 x 2		Rp 600.000	
	24	gas 5 tbg		Rp 675.000	
			Rp 55.300.000	Rp 50.052.000	
					Rp 5.248.000

(Sumber: Bagian Administrasi dan Keuangan Krematorium)

Gambar. Laporan Keuangan bagi Penerima Layanan Gratis

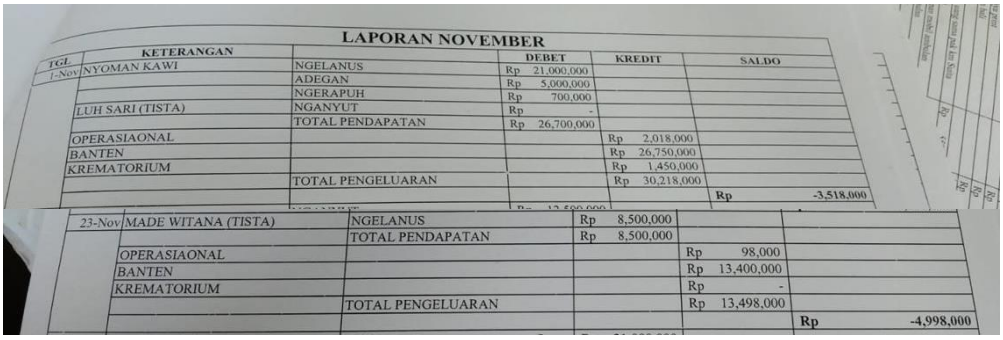

LAPORAN NOVEMBER

TGL	KETERANGAN		DEBET	KREDIT	SALDO
1-Nov	NYOMAN KAWI	NGELANUS	Rp 21,000,000		
		ADEGAN	Rp 5,000,000		
		NGERAPUH	Rp 700,000		
	LUH SARI (TISTA)	NGANYUT	Rp -		
		TOTAL PENDAPATAN	Rp 26,700,000		
	OPERASIAONAL			Rp 2,018,000	
	BANTEN			Rp 26,750,000	
	KREMATORIUM			Rp 1,450,000	
		TOTAL PENGELUARAN		Rp 30,218,000	
					Rp -3,518,000
23-Nov	MADE WITANA (TISTA)	NGELANUS	Rp 8,500,000		
		TOTAL PENDAPATAN	Rp 8,500,000		
	OPERASIAONAL			Rp 98,000	
	BANTEN			Rp 13,400,000	
	KREMATORIUM			Rp -	
		TOTAL PENGELUARAN		Rp 13,498,000	
					Rp -4,998,000

(Sumber : Bagian Administrasi dan Keuangan Krematorium Santayana Desa Adat Tista)

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI SAAT KEGIATAN WAWANCARA

Wawancara bersama Ida Pandita Mpu Dwipayana di Griya Penataran Sasih (24/03/2022)

Wawancara bersama Bapak Angga Dinala selaku Bendahara Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng (19/05/2022)

Wawancara bersama Jro Putu Sentana sebagai pengelola krematorium (25/12/2021)

Wawancara bersama tenaga kerja krematorium bagian administrasi dan keuangan atas nama Ibu Kadek Dita Anjelina (22/03/2022)

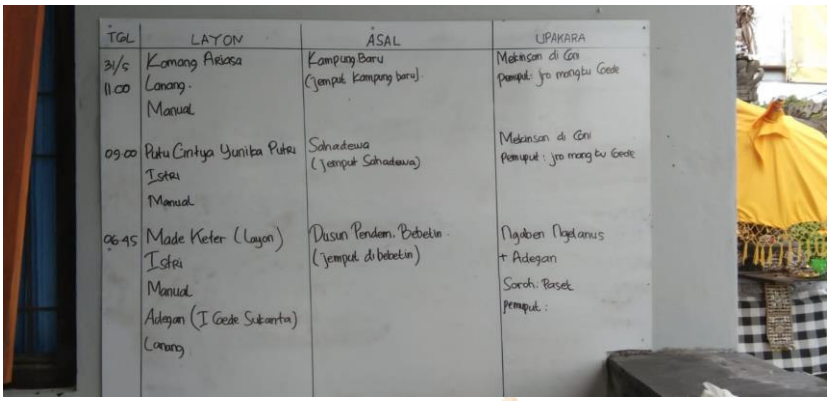

TGL	LAYON	ASAL	UPAKARA
31/5 11.00	Komang Ariasa Lanang. Manual	Kampung Baru (jemput kampung baru)	Mekinsan di Geni Pemuput: jro mangku Gede
09.00	Putu Cintya Yunika Putri Istri Manual	Sahadewa (jemput Sahadewa)	Mekinsan di Geni Pemuput: jro mang bu Gede
06.45	Made Keter (Layon) Istri Manual Adegan (I Gede Sutanta) Lanang	Dusun Pendem. Bebetin. (jemput di bebetin)	Ngaben Nagtanus + Adegan Soroh: Paset Pemuput:

Daftar Peserta Kremasi pada 31 Mei 2022

Wawancara bersama Bapak Jro Kadek Adi Suputra selaku Wakil Ketua Yayasan Pengayom Umat Hindu (31/05/2022)

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI KEGIATAN

Swastyastu
Shanti, Shanti, Shanti Om

LAMPIRAN 8

SEKRETARIAT YAYASAN SANTHA YANA PASEK BULELENG DAN KREMATORIUM SANTAYA DESA ADAT TISTA

RIWAYAT HIDUP

Gede Bagas Pratama Putra lahir di Singaraja pada tanggal 1 Maret 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Putu Sentana dan Ibu Forita Damayanti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Laksamana, Gang Dharma, No.5, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Banyuasri dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Singaraja dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Singaraja jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial serta melanjutkan ke Strata 1 Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengelolaan Keuangan Organisasi Keagamaan (Studi Pada Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng". Selanjutnya, mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.